

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Geografi sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem Pendidikan Nasional, memegang peranan penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahkan dalam kehidupan sehari-hari, konsep dan prinsip geografi banyak digunakan dan diperlukan. Sepanjang peradaban manusia, prinsip, konsep dan peran geografi tidak pernah dilupakan, justru semakin tinggi peranannya. Sebagai ilmu Universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, geografi mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan berkembangnya daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, juga tidak terlepas dari peran perkembangan geografi. Sehingga untuk dapat menguasai dan menciptakan teknologi serta bertahan dimasa depan maka diperlukan hasil belajar geografi yang berkualitas sejak dini.

Hasil belajar terhadap materi yang akan diajarkan, merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan dari peningkatan mutu pendidikan, oleh karena itu guru hendaknya menguasai materi yang akan diajarkan. Hal ini karena konsep-konsep dalam mata pelajaran geografi merupakan rangkaian sebab akibat. Suatu konsep disusun berdasarkan konsep-konsep sebelumnya, dan akan menjadi dasar bagi konsep selanjutnya, sehingga pemahaman yang salah terhadap suatu konsep akan berakibat pada kesalahan pemahaman terhadap konsep-konsep selanjutnya.

Kenyataan yang terjadi di lapangan khususnya yang terjadi pada kelas X IPS di SMA Negeri I Paguyaman, masih banyak siswa yang masih menganggap geografi sebagai pelajaran yang membosankan. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, hal ini terlihat dari hasil ujian harian siswa yang masih dibawah KKM. Menurut hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan salah seorang guru di SMA Negeri 1 Paguyaman, Ibu Dra. Asyura Roeka pada Hari Senin 28 September 2015, beliau mengungkapkan bahwa masalah yang sering dilakukan oleh siswa terkait dengan rendahnya hasil belajar antara lain kurangnya kedisiplinan belajar siswa, motivasi siswa, dan berbagai penyebab lainnya yang menghambat rendahnya hasil belajar

siswa. Ibu Dra. Asyura melanjutkan bahwa yang paling sering terjadi masalah adalah masalah kedisiplinan belajar siswa, siswa sering tidak mengerjakan tugas, terlambat memasuki kelas, dan sering absen dalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat mengasumsi bahwa penyebab rendahnya hasil belajar adalah rendahnya kedisiplinan belajar siswa. Disiplin merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya yaitu terkait antara pengetahuan, sikap dan perilaku. Kebenaran, kejujuran, tanggung jawab, kebebasan, kasih sayang, tolong menolong, dan sebagainya adalah beberapa aturan kemasyarakatan yang harus dipelajari, disikapi, dan ditegakkan oleh para siswa.

Untuk menumbuhkan sikap disiplin dalam belajar, perlu adanya kebiasaan melatih diri. Dengan disiplin dalam belajar, kondisi kelas akan aman, tertib, bersih, dan damai, sehingga dapat membantu siswa untuk dapat mengingat, berpikir dan merasa dengan baik dikelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga diharapkan dengan disiplin maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Dari penjelasan tersebut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Paguyaman*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Paguyaman?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Paguyaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh dalam peneliti ini adalah :

- a. Menggambarkan sumbangan keilmuan bagi peneliti sendiri maupun para pembaca, khususnya masalah kedisiplinan siswa dan hasil belajar siswa.
- b. Menemukan masukan kepada para pengelola lembaga pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa.
- c. Menggambarkan kepada para pengelolal sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.